

BAB IV

TINJAUAN KASUS

PENATALAKSANAAN PIJAT BAYI UNTUK MENINGKATKAN DURASI DAN FREKUENSI MENYUSU TERHADAP BAYI NY T DI PMB RUBIYATI

A. Kunjungan pertama

Tanggal : 24 Maret 2019

Pukul : 11.30 WIB

Identitas

A. Identitas Bayi

Nama : By.Ny.T

Umur : 6 hari

Tanggal/Jam Lahir : 18 Maret 2019 Jam : 23.05 WIB

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Berat Badan Lahir : 3800 gram

Panjang Badan : 51 cm

Anak Ke : 2 (dua)

Usia Kehamilan : 40 minggu 1 hari

B. Identitas Orang Tua

	Ibu	Ayah
Nama	: Ny. T	Tn. T
Umur	: 30 tahun	37 tahun
Agama	: Kristen	Kristen
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Karyawan Swasta
Alamat	: Sindang Sari, Kec. Tanjung Bintang, Lampung Selatan	

Data Subyektif

Ibu mengatakan melahirkan bayinya pada tanggal 18 Maret 2019 pukul 23.05 WIB, jenis kelamin laki-laki, berat badan 3800 gram dan panjang badan 51cm. Ibu mengatakan bayinya tidak menyusu dengan kuat dan hanya sebentar-sebentar sejak kemarin, BAK 6-7x/hari, BAB 3-4 x/hari.

Data Objektif

Keadaan umum baik, bayi menangis kuat, tonus otot baik, nadi 124x/menit, suhu 36.5 °C, pernapasan 42x/menit, isapan bayi tidak kuat, durasi menyusu kurang dari 15 menit tiap payudara.

Pemeriksaan fisik :

Dahi	: Normal
Mata	: Simetris
	Sklera : tidak ikterik
	Konjungtiva : merah muda
Mulut	: Bibir : lembab, tidak tampak stomatitis
	Lidah : bersih
Abdomen	: tidak tampak benjolan abnormal
	Tali pusat : belum terlepas
Ekstermitas atas	: Simetris tidak ada andaktil, polidaktil, sindaktil, jari-jari lengkap, ekstermitas tidak kebiruan, tidak ikterus
Ekstermitas bawah	: Simetris, tidak terdapat andaktil, polidaktil, sindaktil, jari-jari tidak kebiruan, tidak ikterus
Pemeriksaan penunjang	: -

Analisa Data

Diagnosa : Bayi Ny.T usia 6 hari lahir cukup bulan

Masalah : Isapan bayi tidak kuat

Penatalaksanaan

1. Memberitahukan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada bayinya yaitu.
Keadaan umum baik, bayi menangis kuat, tonus otot baik, nadi 124x/menit, suhu 36.5 °C, pernapasan 42x/menit, isapan bayi tidak kuat, durasi menyusu kurang dari 15 menit tiap payudara.
2. Memastikan kepada ibu apakah bayinya mendapatkan ASI cukup tanpa diberikan pendamping ASI atau susu formula
3. Mengajarkan ibu cara menjaga kehangatan bayinya dengan cara, jangan membiarkan bayi bersentuhan langsung dengan benda dingin misalnya, lantai atau tangan yang dingin. Jangan meletakkan bayi didekat jendela atau kipas angin. Segera keringkan bayi setelah mandi atau saat bayi basah, atau mengurangi penguapan dan menjaga lingkungan sekitar bayi agar tetap hangat
4. Menjelaskan pada ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin minimal 2-3 jam sekali atau sesuai dengan keinginan bayi agar bayi tidak mengalami dehidrasi.
5. Mengajarkan ibu teknik menyusui yang baik dan benar.
6. Mengajarkan ibu pijat bayi serta menjelaskan manfaatnya untuk ibu dan bayi.
(Tatalaksana pijat bayi di lampirkan pada lampiran)
7. Menganjurkan ibu dan keluarga agar segera memeriksakan bayinya apabila mengenali tanda-tanda bahaya pada bayi, seperti :
 - Berkedip tidak beraturan (kejang)
 - Tidak mau menyusu
 - Sesak nafas
 - Demam
 - Hipotermi
 - Kulit bayi terlihat kuning sampai kaki atau pada usia >14 hari

B. Catatan Perkembangan I

Tanggal : 26 Maret 2019

Pukul : 10.30 WIB

Data Subyektif

Ibu mengatakan hanya memberikan ASI saja pada bayinya, ibu mengatakan sudah menjaga kehangatan bayinya dan sudah melakukan teknik menyusui dengan benar, ibu juga sudah melakukan pijat bayi dan bayinya merasa nyaman ketika dipijat. Ibu mengatakan bayinya sudah lebih tenang dan tidak rewel lagi dan bayinya sudah menyusu lebih lama dan mengisap lebih kuat dari sebelumnya.

Data Obyektif

Keadaan umum baik, bayi menangis kuat, tonus otot baik, nadi 126x/menit, suhu 36.7 °C, pernapasan 42x/menit, isapan kuat, durasi menyusu 15 menit tiap payudara, 6-8 kali sehari, BAB 3-4 kali sehari.

Analisa Data

Bayi Ny.T usia 8 hari lahir cukup bulan.

Penatalaksanaan

1. Memberitahukan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada bayinya
N : 126 x/m P : 42 x/m
S : 36.7 °C
2. Memastikan kepada ibu apakah bayinya mendapatkan ASI cukup tanpa diberikan pendamping ASI atau susu formula
3. Mengingatkan kembali pada ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin minimal 2-3 jam sekali atau sesuai keinginan bayi.
4. Mengingatkan kembali pada ibu untuk menyedawakan bayinya setelah menyusu agar bayi tidak gumoh atau muntah.
5. Melakukan evaluasi pijat bayi terhadap ibu.